

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian atas penerapan mekanisme pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) As-salam Trusmi yang pada umumnya menetapkan suatu ketentuan teknis atau kegiatan-kegiatan (tindakan-tindakan) bagi nasabah atau para pengusaha yang hendak menjalin kemitraan usaha dengan BMT. Ketentuan teknis tersebut, berintikan syarat-syarat yang di tetapkan oleh pihak BMT As-salam Trusmi kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan, Hingga pada berakhirnya perjanjian pembiayaan karena pelunasan peminjaman termasuk berakhirnya perjanjian Jaminan/Agunan sebagai perjanjian yang bersifat assesoir.
2. Penerapan kegiatan ataupun cara-cara dalam mekanisme pembiayaan yang dilaksanakan oleh BMT As-salam Trusmi tidak selamanya berjalan lancar. Kendala-kendala yang ditemui terbagi menjadi dua yakni secara internal berupa kebijakan dari lembaga BMT As-salam Trusmi itu sendiri yaitu yang terdiri dari aspek analisis internal pembiayaan, aspek sumber pengembalian / pelunasan pinjaman, dan aspek jaminan / agunan. Sedangkan secara eksternal dari sikap masyarakat dan pelaku usaha (nasabah), yaitu nasabah kalah dalam

aspek persaingan usaha karena banyak saingan sehingga daya beli / hasil usaha tersebut menurun dan ini sangat mempengaruhi terhadap pengembalian dana yang disalurkan oleh BMT As-salam Trusmi, nasabah yang kurang memahami mekanisme pembiayaan di BMT As-salam Trusmi

3. Dari hasil analisis data mengenai efektivitas penerapan mekanisme pembiayaan dalam operasional BMT As-salam Trusmi terlihat bahwa hal tersebut sudah efektif dilakukan, yakni dari hasil pertanyaan-pertanyaan angket diajukan kepada karyawan BMT As-salam Trusmi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata 77,9 % karena, sebagian besar mekanisme pembiayaan yang ada di BMT As-salam Trusmi telah dilaksanakan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dijadikan masukan bagi BMT As-salam Trusmi dalam penerapan mekanisme pembiayaan untuk lebih efektif dimasa yang akan datang agar lebih optimal adalah sebagai berikut:

1. Dari semua unsur pembiayaan usaha, pihak BMT As-salam Trusmi perlu memperhatikan betul-betul secara cermat dan teliti ketentuan-ketentuan pemberian pembiayaan kepada para nasabah sehingga usaha yang dihasilkan akan lebih efektif dan efisien.
2. Pihak BMT As-salam Trusmi sebaiknya lebih tegas terhadap nasabah pembiayaan dalam hal ketentuan teknis pembiayaan serta pemenuhan kelengkapan persyaratan pembiayaan guna tertib administrasi.

3. Pihak BMT hendaknya terus-menerus memberikan masukan-masukan dan informasi yang berkenaan dengan usaha yang nasabah jalankan guna peningkatan usaha.
4. Pihak BMT hendaknya mengadakan pemantauan usaha dan pembinaan-pembinaan usaha yang baik secara berkala kepada nasabah pembiayaan.
5. BMT As-salam Trusmi hendaknya dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan pembiayaan harus dilakukan secara terbuka dan melakukan sosialisasi dalam memberikan pemahaman mengenai pembiayaan.